

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini peneliti akan membahas beberapa sub bab yang berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, asumsi penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, definisi istilah dan penelitian terdahulu.

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah salah satu bentuk konfigurasi budaya manusia yang dinamis dan berkembang. Dengan demikian, perubahan atau kemajuan pendidikan adalah suatu hal yang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti merehabilitasi pendidikan di semua jenjang harus diselesaikan secara terus-menerus demi harapan kepentingan di masa depan.

Pendidikan yang mampu menunjang pembangunan di masa depan adalah pendidikan yang mampu meningkatkan potensi siswa, sehingga yang berkaitan mampu menyelesaikan masalah kehidupan yang dialaminya. Kemajuan kognitif bukan merupakan faktor utama dari pendidikan yang sedang

---

<sup>1</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar* (Bandung: Citra Umbara, 2016), 6.

dikembangkan. Namun, yang terpenting adalah membangun dan mengembangkan aspek pendidikan, sehingga mampu bersaing secara keseluruhan.<sup>2</sup> Maka dari itu, dalam konteks tersebut, mengembangkan metode pembelajaran merupakan hal yang seharusnya dilakukan melalui inovasi-inovasi pembelajaran.

Upaya yang dilakukan oleh negara Indonesia dalam mengembangkan mutu pendidikan salah satunya dengan mengembangkan kurikulum lama menjadi kurikulum baru yakni kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 ini siswa dituntut untuk lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam sebuah pembelajaran.<sup>3</sup> Dengan adanya kurikulum 2013 ini diharapkan agar mutu pendidikan di Indonesia setara dengan mutu pendidikan di negara maju.

Pada dasarnya pengajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa yang terjadi melalui kegiatan proses belajar mengajar.<sup>4</sup> Biasanya dalam proses belajar mengajar guru membuat langkah-langkah tertentu untuk mencapai hasil yang diharapkan. Langkah-langkah tersebut biasanya dibuat dalam bentuk perencanaan pembelajaran yang berisi rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh guru dan siswa. Proses pembelajaran yang efektif dan efisien bergantung pada guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan materi dan kondisi siswa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus mampu merancang kegiatan pembelajaran secara maksimal dengan menggunakan model

---

<sup>2</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)*, (Jakarta: Kencana 2011), 1

<sup>3</sup> M. Jamil Aceh, "Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI-BS 5 Pada Materi Pesan dari Dua Buku Fiksi (Novel dan Kumpulan Puisi) yang di Baca di SMK Negeri 3 Banda Aceh", *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 13, No. 1 (Januari, 2019): 23.

<sup>4</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2014), 103.

pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa agar kegiatan pembelajaran bisa terlaksana dengan efektif dan efisien.

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tiap aspek tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena satu aspek dengan aspek lainnya saling berkaitan. Pada setiap mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki maksud dan tujuan yang sama yaitu untuk mengembangkan keempat aspek tersebut, baik pada tingkat SD, SMP, maupun SMA.<sup>5</sup>

Keterampilan membaca pemahaman merupakan suatu aktivitas yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan informasi yang luas dalam suatu bacaan. Membaca pemahaman berarti memahami makna yang terkandung dalam suatu bacaan melalui tulisan. Supaya dapat memahami isi bacaan dengan baik maka seseorang harus mempunyai kemampuan pemahaman yang baik pula, karena pada dasarnya pemahaman bisa meningkatkan keterampilan membaca seseorang. Jadi kemampuan membaca pemahaman merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan.

Setiap hari siswa dihadapkan dengan kegiatan membaca dan melakukan aktivitas membaca pemahaman dalam kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi, fakta yang terdapat di lapangan menunjukkan kompetensi keterampilan membaca pemahaman siswa yang terjadi di SMA Sabilillah Sampang masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil observasi awal peneliti dengan melakukan wawancara guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu ibu Sitti Rohmah, S.Pd, dapat diketahui bahwa kemampuan membaca

---

<sup>5</sup> Hendry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Percetakan Angkasa, 2008), 1.

pemahaman siswa XI SMA Sabilillah Sampang ini masih rendah, siswa kelas XI ini rata-rata sudah mampu dalam membaca dengan baik dan benar, namun siswa kelas XI ini masih minim dalam memahami isi dari sebuah teks (bacaan). Minimnya kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan di sebabkan oleh beberapa faktor salah satunya metode yang digunakan guru masih konvensional. Di SMA Sabilillah Sampang guru lebih sering melaksanakan kegiatan pembelajaran secara konvensional dalam menyampaikan materi kepada siswa. Biasanya guru hanya menjelaskan materi, kemudian guru menginstruksikan siswa untuk membaca dalam hati dan memberikan siswa sebuah tugas untuk mengukur sejauh mana pemahamannya. Hal tersebut akan membuat siswa menjadi bosan dan jenuh dalam mengikuti sebuah pembelajaran. Oleh karena itu, dengan adanya fakta dan kondisi yang sedemikian, maka penulis ingin memberikan satu alternatif mengenai model pembelajaran yang mampu membuat siswa lebih aktif yaitu dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini merupakan perpaduan atau gabungan antara membaca dan menulis yang dilakukan secara berkelompok.<sup>6</sup> Hal ini juga mengingat bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berfokus pada kegiatan untuk menemukan gagasan atau ide pokok dalam suatu bacaan. Jadi, dalam pembelajaran ini siswa secara berkelompok membaca sekaligus memahami isi dari sebuah teks. Oleh karena itu, untuk membangun keterampilan

---

<sup>6</sup> Acek, *Penerapan Model Pembelajaran CIRC*, 24.

membaca pemahaman model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini sangat tepat untuk digunakan.

Adapun tujuan dari model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar membaca, menulis dan menemukan ide pokok dengan memanfaatkan kelompok-kelompok kooperatif dalam membantu siswa memahami dan mengaplikasikan bacaan secara menyeluruh.<sup>7</sup> Dengan demikian model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini diharapkan dapat melatih siswa dalam berinteraksi dengan kelompoknya.

Teknik yang digunakan guru dalam menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yaitu: (1) guru menentukan kelompok siswa tiga sampai lima orang, (2) guru memberikan keliping atau wacana kepada siswa sesuai dengan topik pembelajaran, (3) guru memberikan persoalan kepada kelompok siswa, (4) siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menyelesaikan persoalan yang diberikan guru, (5) siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusinya, (6) guru memberikan kesimpulan bersama siswa.<sup>8</sup>

Berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) tidak hanya bergantung pada guru dalam mengatur dan mengondisikan kelas, tetapi juga bergantung pada kerja sama antara satu siswa dengan siswa lainnya dalam memecahkan persoalan pada sebuah pembelajaran karena dengan bekerja sama (diskusi) secara berkelompok, maka siswa akan lebih mudah memahami isi

---

<sup>7</sup> Robert E. Slavin, *Cooperative Learning. Teori, Riset dan Praktik* (Bandung: Nusa Media 2010), 203.

<sup>8</sup> Cahya Legawa, *Model dan Metode Pembelajaran* (2021), 62.

bacaan secara menyeluruh. Oleh karena itu, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memiliki peranan penting terhadap kemampuan membaca pemahaman teks cerpen.

Melihat hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sudiarni dan Sumantri (2019) yang berjudul, *Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Penilaian Portofolio Terhadap Keterampilan Membaca*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan membaca pemahaman antara yang menggunakan model pembelajaran CIRC berbantuan nilai portofolio 23,47 dengan kategori sangat baik dan siswa yang dibelajarkan tidak menggunakan portofolio 16,09 termasuk kategori cukup. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji-t yang menunjukkan bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $T_{hitung} 7,73 > T_{tabel} 1,9974$ ) maka terlihat jelas bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan membaca pemahaman antara siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran CIRC berbantuan penilaian portofolio dan siswa yang tidak dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran CIRC berbantuan penilaian portofolio. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memiliki peran penting terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.<sup>9</sup> Maka dari itu, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini dapat dimanfaatkan dengan baik oleh guru .

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran*

---

<sup>9</sup> Sudiarni, "Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Penilaian Portofolio Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, Vol.2, No.1 (April, 2019), 78.

*Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Sabilillah Sampang.*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks cerpen siswa kelas XI SMA Sabilillah Sampang ?
2. Seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks cerpen siswa kelas XI SMA Sabilillah Sampang ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yaitu:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks cerpen siswa kelas XI SMA Sabilillah Sampang.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap kemampuan membaca pemahaman materi teks cerpen siswa kelas XI SMA Sabilillah Sampang.

#### D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti.<sup>10</sup>

Anggapan dasar pada penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Sabilillah Sampang adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca pemahaman teks cerpen siswa kelas XI dapat dipengaruhi oleh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).
2. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI pada materi teks cerpen.

#### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan preposisi yang diuji keberlakuannya, atau jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya.<sup>11</sup> Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang memiliki dua kata “hupo”(sementara) dan “thesis”(pernyataan atau teori). Karena hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya.<sup>12</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah

---

<sup>10</sup> *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Edisi Revisi* (Pamekasan, Institut Agama Islam Negeri Madura, 2020)

<sup>11</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014,122.

<sup>12</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (jakarta: DKU Print, 2013), 38.



1. H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman teks cerpen siswa kelas XI SMA Sabilillah Sampang.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah, sebagai berikut:

### 1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk memberikan sumbangan tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.

### 2. Kegunaan Praktis

#### a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai model pembelajaran CIRC yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

#### b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan perkembangan potensi siswa dari segi keterampilan membaca pemahaman, siswa saling bekerjasama dalam memecahkan masalah pembelajaran, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, serta siswa tidak bosan dalam belajar.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan pengamatan dalam bidang penelitian, sehingga dapat memberikan keterampilan dalam melakukan penelitian.

d. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan, bahan evaluasi, bahan referensi dan bahan acuan bagi peneliti lain untuk dapat dikembangkan menjadi penelitian lanjutan

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penelitian yang dilakukan peneliti lebih fokus dan terarah maka perlu diadakan batasan-batasan mengenai materi yang akan diteliti di SMA Sabilillah Sampang sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Agar variabel tidak meluas, maka perlu adanya batasan terhadap materi yang akan diteliti. Ruang lingkup dalam penelitian ini terdapat dua variabel.

a. Model Pembelajaran CIRC variabel (X/ variabel bebas)

Indikator:

- 1) Belajar kelompok.
- 2) Saling bekerjasama atau berkolaborasi.
- 3) Menemukan ide pokok.

b. Kemampuan Membaca Pemahaman (Y/ variabel terikat)

Indikator:

- 1) Kemampuan menangkap isi bacaan.
- 2) Kemampuan memahami isi bacaan.

3) Kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan.

4) Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian, sebagai batasan peneliti mengambil XI di SMA Sabilillah Sampang. Alasan peneliti memilih kelas XI sebagai subjek penelitian karena siswa kelas XI SMA Sabilillah Sampang masih minim dalam memahami isi dari sebuah bacaan, pada penelitian ini peneliti memilih kelas XI-IPA 1 sebagai kelas eksperimen (penelitian) dan siswa kelas XI-IPA 2 sebagai kelas kontrol. Hal ini berdasarkan pertimbangan hasil UTS yang di dapatkan kedua kelas memiliki rata-rata nilai yang tidak jauh berbeda atau memiliki karakteristik yang sama.

## 3. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi, lokasi penelitian adalah Sekolah SMA Sabilillah Sampang yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menunjukkan kemajuan yang tidak kalah saing dengan SMA yang ada dipertkotaan dan banyak diminati oleh siswa meskipun sekolah ini masih baru yakni sekolah ini didirikan pada tahun 2015, selain itu yang menjadi pertimbangan bagi peneliti dalam memilih SMA Sabilillah karena lembaga tersebut sudah menerapkan model pembelajaran yang peneliti teliti. Letak sekolah SMA Sabilillah Sampang berada di Jl. Rajawali III No. 162 Kelurahan Karang Dalem Kecamatan Sampang.

## **H. Definisi Istilah**

1. Membaca pemahaman: suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan menggali informasi dan pemahaman secara mendalam tentang suatu hal yang telah dibaca.

2. Cerpen : salah satu jenis karya sastra yang memaparkan rangkaian peristiwa yang di dalamnya terdapat konflik antar tokoh atau dari dalam tokoh itu sendiri melalui tulisan yang pendek dan singkat.
3. Model pembelajaran: bentuk rancangan atau perencanaan yang telah dirancang sedemikian rupa untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.
4. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC): suatu model pembelajaran yang menggabungkan antara membaca dan menulis yang dilakukan secara berkelompok untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Jadi dalam judul penelitian ini peneliti mengambil sebuah judul *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Sabilillah Sampang.*

## **I. Penelitian Terdahulu**

Kajian penelitian terdahulu ini untuk memberikan pemahaman yang lebih luas pada penelitian ini, maka penulis perlu memaparkan terlebih dahulu mengenai penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya untuk mengetahui persamaan dan perbedaan serta perkembangan keilmuan manusia. Penelitian yang relevan dengan penelitian saat ini yang sudah pernah dilakukan yaitu sebagai berikut.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati dan Ningrum (2019), *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X Semester Genap SMA Negeri 1 Metro.* Metode yang digunakan

adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Metro yang sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC peserta didik hanya mencapai tuntas belajar 16,3% dan setelah menggunakan model pembelajaran CIRC peserta didik mencapai tuntas belajar sebesar 77,42%.<sup>13</sup> Meskipun dari judul penelitian ini terdapat kesamaan dengan peneliti, akan tetapi terdapat perbedaan dari segi fokus penelitian dari *artikel jurnal* ini, yang mana Kurniawai memfokuskan pada objek pembelajarannya yaitu mata pelajaran ekonomi, sedangkan peneliti dalam hal ini akan melakukan penelitian dengan fokus pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Sudiarni dan Sumantri (2019), *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbantuan Penelitian Portofolio Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman*. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan membaca pemahaman antara yang menggunakan model pembelajaran CIRC berbantuan nilai portofolio 23,47 dengan kategori sangat baik dan siswa yang dibelajarkan tidak menggunakan portofolio 16,09 termasuk kategori cukup. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji-t yang menunjukkan bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $T_{hitung} 7,73 > T_{tabel} 1,9974$ ) maka terlihat jelas bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan membaca pemahaman antara siswa yang dibelajarkan

---

<sup>13</sup> Kurniawati Riski, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X Semester Genap SMA Negeri 1 Metro", *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol.7, No.1 (2019), 68.

dengan menggunakan model pembelajaran CIRC berbantuan penilaian portofolio dan siswa yang tidak dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran CIRC berbantuan penilaian portofolio.<sup>14</sup> Meskipun dari judul penelitian ini terdapat persamaan dengan peneliti, akan tetapi terdapat perbedaan dari segi penelitian artikel jurnal ini, yang mana Sudiarni menggunakan metode penelitian eksperimen, sedangkan peneliti dalam hal ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Hasrianti (2019), *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas 3 Makassar*. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa hasil belajar Geografi menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu 65,25 dengan presentase nilai didapatkan siswa pada kategori sangat kurang 0% kategori kurang 22,7% kategori cukup 26,11% kategori baik 61,12% dan kategori sangat baik 0%. Sedangkan hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yaitu 79,05 dengan presentase nilai didapatkan siswa pada kategori sangat kurang 0% kategori kurang 0% kategori cukup 0% kategori baik 88,57% dan kategori sangat baik 14,43%.<sup>15</sup> Meskipun dari judul penelitian ini terdapat kesamaan dengan peneliti, akan tetapi terdapat perbedaan dari segi fokus penelitian dan metode penelitian dari artikel jurnal ini, perbedaan pertama, Hasrianti memfokuskan pada objek

---

<sup>14</sup> Sudiarni, "Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Penilaian Portofolio Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, Vol.2, No.1 (April, 2019), 78.

<sup>15</sup> Hasrianti, "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas 3 Makassar", *Jurnal La Geografia*, Vol.18, No.1 (Oktober, 2019), 37.

pembelajarannya yaitu mata pelajaran Geografi, sedangkan peneliti dalam hal ini akan melakukan penelitian dengan fokus pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Perbedaan yang kedua, yaitu dari segi metode penelitian artikel jurnal ini, yang mana Hasrianti menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan peneliti dalam hal ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif.